

LAPORAN TAHUNAN
PENELITIAN HIBAH BERSAING



KAJIAN PERBAIKAN DISTRIBUSI PENDAPATAN FUNGSIONAL
DARI PERSPEKTIF ISLAM

Tahun ke 1 dari rencana 3 tahun

TIM PENGUSUL

Dr. Atih Rohaeti Dariah, SE., M.Si 0402036801

Yuhka Sundaya, SE., M.Si 0424057601

Dr. Neneng Nurhasanah, Dra., M.Hum 0406096501

Dibiayai DIPA Kopertis Wilayah IV,
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, sesuai dengan :
Surat Perjanjian Pelaksanaan Hibah Penelitian Nomor: 1009/K4/KM/2015
tertanggal 3 Maret 2015

UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

NOVEMBER 2015

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Kajian Perbaikan Distribusi Pendapatan Fungsional dari Perspektif Islam

Peneliti/Pelaksana
Nama Lengkap : ATIH ROHAETI DARIAH
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Bandung
NIDN : 0402036801
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Nomor HP : 081221659951
Alamat surel (e-mail) : ar_dariah@yahoo.com

Anggota (1)
Nama Lengkap : YUHKA SUNDAYA S.E., M.Si.
NIDN : 0424057601
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Bandung
Institusi Mitra (jika ada) :
Nama Institusi Mitra : -
Alamat : -
Penanggung Jawab : -
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 3 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 53.500.000,00
Biaya Keseluruhan : Rp 198.878.400,00



Mengetahui,
Dekan

(Dr. H. Iskandjil Tandika, SE., M.Sc)
NIP/NIK D.84.0.026

Bandung, 27 - 11 - 2015
Ketua,

(ATIH ROHAETI DARIAH)
NIP/NIK D.93.0.167

Menyetujui,
Ketua LPPM



(Prof. Dr. Edi Setiadi., SH., M.H)
NIP/NIK 195911101987031002

RINGKASAN

Tujuan penelitian pada tahun ke-1 ini adalah menemukan metode untuk mengukur distribusi pendapatan yang mengakomodir tatanan kelembagaan praktik mudharabah. Tujuan pada penelitian tahun berikutnya adalah membuktikan bahwa praktik mudharabah menjadi faktor penentu utama perbaikan distribusi, dan mengidentifikasi bentuk penataan harga-harga relatif faktor produksi yang bisa dijadikan instrumen untuk memperbaiki ketimpangan pendapatan berdasarkan perspektif Islam.

Hasil yang dicapai dalam penelitian tahun ini mencakup tiga hal. Pertama, temuan kekuatan kelemahan metode pengukuran yang selama ini digunakan oleh para peneliti sebelumnya. Kedua, pola hubungan antara shahibul maal, mudharib, dan tenaga kerja dalam ikatan mudharabah. Pada temuan ini bersifat penguatan terhadap proposisi yang sudah dibangun sebelumnya dengan menonjolkan prinsip-prinsip praktik mudharabah. Ketiga, metode pengukuran perbedaan pendapatan diantara para pihak dalam sebuah perusahaan yang beroperasi dalam tatanan mudharabah versus konvensional.

Pengukuran distribusi pendapatan yang mengintrodusir isu ke-Islaman bukan sesuatu yang baru. Hasil penelusuran literatur menemukan Ahmad (2000) yang melakukan pengukuran distribusi pendapatan pada negara muslim dan non muslim. Dia menggunakan koefisien Gini sebagai proksi distribusi pendapatan. Metode tersebut mengalami modifikasi juga oleh peran peneliti ekonomi. Modifikasi tersebut bermula dari kesesuaian data dengan metode pengukuran dan kebutuhan untuk mengkaji sumber-sumber yang berpotensi untuk menggeser distribusi pendapatan. Cara pandang Islam mengenai distribusi pendapatan, seperti yang dirumuskan oleh Ahmad (1984), mempertimbangkan beberapa nilai Islam.

Melalui ulasan jurnal terpilih, yang digunakan untuk menggali pengetahuan yang berkontribusi pada perumusan metode pengukuran distribusi pendapatan dalam perspektif Islam, sekurang-kurangnya memerlukan pemahaman mengenai kerangka kerja distribusi pendapatan yang telah dirumuskan oleh para ahli ekonomi Islam. Pengetahuan ini disajikan pada Sub Bab 2.1. Pada pihak lain, sama pentingnya juga untuk memahami bagaimana para ekonom mengembangkan alat ukur distribusi pendapatan, sebagaimana disajikan pada Sub Bab 2.2. Dua pengetahuan tersebut dapat melengkapi pemahaman terhadap prinsip dan teknik pengukuran distribusi pendapatan yang menjadi concern penelitian ini.

Beberapa kesimpulan pada laporan tahun pertama ini ini disajikan sebagai berikut :

- (1) Metode perhitungan distribusi pendapatan versi konvensional fokus pada pendekatan kuantitatif dengan berbagai ragamnya, tanpa melihat sisi kelembagaan pembentuk pendapatan. Sisi kelembagaan yang diwakili oleh akad *mudharabah* menghasilkan tatanan praktik bisnis yang spesifik.
- (2) Metode perhitungan distribusi pendapatan dapat disesuaikan sesuai permasalahan dan tatanan kelembagaan yang menyertainya.
- (3) Upaya penemuan metode perhitungan distribusi pendapatan di bawah tatanan kelembagaan *mudharabah* dibangun atas prinsip *mudharabah* dan *ijarah* yang memperkuat sekaligus mengoreksi proposisi distribusi pendapatan yang sudah disusun sebelumnya.

- (4) Metode perhitungan distribusi pendapatan dalam kerangka *mudharabah* adalah model multinomial logit adalah salah satu jenis model ekonometrika yang merepresentasikan perilaku kualitatif dari obyek yang sedang dikaji. Distribusi pendapatan antara *shahibul maal*, *mudharib* dan tenaga kerja bersifat mutuali eksklusif. Sifat obyek demikian, menurut Cameron dan Trivedi (2005), dapat diestimasi dengan jenis multinomial logit.

Hasil penelitian yang sudah disajikan dalam Bab 5 dapat menjawab tujuan penelitian tahun ini sekaligus target luaran yang pertama yakni Desain Metode Pengukuran DPF Perspektif Islam. Dengan demikian proses penelitian tahun pertama telah dipenuhi. Luaran lainnya yang sudah dicapai adalah sebagai pembicara tunggal pada pertemuan ilmiah yakni ISDEV Discourse, Universiti Sains Malaysia pada tanggal 27 Mei 2015. Harapannya akan mendapat pengayaan terhadap temuan hasil penelitian kami. Dari keseluruhan proses hingga persentasi di konferensi tersebut diharapkan dihasilkan artikel ilmiah yang layak bisa dimuat di jurnal internasional yang berindeks.

Pada rencana tahapan yang disajikan pada laporan kemajuan, rencana penelitian tahun berikutnya adalah pembuktian empiris dari proposisi sekaligus metode pengukuran yang sudah kami susun. Target populasinya adalah perusahaan yang bergerak di berbagai sektor ekonomi, baik sektor primer, sekunder maupun tersier yang menerapkan praktik *mudharabah* dan perusahaan sejenis konvensional. Dari pembuktian empiris ini akan memperkuat atau mengoreksi metode pengukuran yang sudah kami temukan sekaligus indeks Gini level mikronya. Dengan demikian jika penelitian tahun kedua dilaksanakan maka dua luaran berikutnya akan tercapai, yakni pola perilaku pengusaha yang melakukan praktik bisnis Islami dan indeks distribusi pendapatan fungsional perspektif Islam.

Rencana tersebut telah dipersiapkan pada laporan tahunan ini. Sebagaimana telah dinarasikan pada Bab 5 bagian akhir, Tim Peneliti telah menyusun kuesioner dan melakukan uji coba kuesioner tersebut. Upaya ini akan dievaluasi pada tahapan awal penelitian di tahun kedua, sebelum digunakan untuk survey dengan size yang lebih luas.

PRAKATA

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, bahwasannya tim peneliti diberikan kesehatan, sehingga dapat berkonsentrasi dan bekerjasama untuk menyelesaikan penelitian Hibah Bersaing tahun pertama yang dibiayai Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dikti) Tahun 2014.

Tersusunnya laporan kemajuan ini, tidak luput dari dukungan dan bantuan dari banyak pihak. Kami mengucapkan terimakasih kepada pihak LPPM Unisba yang telah memfasilitasi gagasan kami, sehingga bisa diterima oleh Pihak Dikti. Dalam proses pengerjaannya, kami coba melakukan komunikasi dengan beberapa pakar. Terimakasih kami kepada para narasumber yang telah memberikan informasi serta kritik dan sumber pustaka untuk kami pelajari. Semoga bantuan semuanya memperoleh berkah dari Allah SWT.

Bandung, 8 November 2014

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Ulasan Literatur Distribusi Pendapatan.....	5
2.2. Pengertian Mudharabah.....	9
BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	18
3.1. Tujuan Khusus Penelitian.....	18
3.2. Manfaat Penelitian.....	18
BAB 4. METODE PENELITIAN.....	19
BAB 5. HASIL YANG DICAPAI.....	21
5.1. Kerangka Kerja Pengukuran Distribusi Pendapatan dalam Perspektif Ahli Ekonomi Islam.....	22
5.2. Perkembangan Metode Pengukuran Distribusi Pendapatan.....	25
5.3. Penguatan Proposisi Dalam Kerangka Prinsip Mudharabah dan Ijarah.....	31
5.3.1. Prinsip dan Kaidah Mudharabah.....	31
5.3.2. Prinsip-Prinsip Ijarah.....	35
5.3.3. Penajaman Proposisi.....	37
5.4. Metode Pengukuran Distribusi Pendapatan Fungsional Perspektif Islam.....	40
5.5. Persiapan dan Hasil Survey Awal.....	43
5.5.1. Kuesioner untuk Perusahaan.....	43
5.5.2. Hasil Survey Awal.....	44

BAB 6	RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA	52
BAB 7.	KESIMPULAN DAN SARAN	53
	7.1. Kesimpulan	53
	7.2. Saran	53
	DAFTAR PUSTAKA	53



DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Penguatan dan Koreksi Terhadap Proposisi.....	37
2.	Rumusan Proposisi Distribusi Pendapatan di Bawah Skim Mudharabah.....	40
3.	Proses Penurunan Metode Distribusi Pendapatan Fungsional Perspektif Islam.....	41



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Pendapatan Shahibul Maal, Mudharib, dan Tenaga Kerja.....	16
2.	Tahapan Penelitian	19
3.	Kerangka Distribusi Pendapatan dalam Perspektif Islam : Sintesa	23



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 :SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PENELITIAN ...	55
LAMPIRAN 2 :INSTRUMEN	59
LAMPIRAN 3 :PUBLIKASI ILMIAH : ARTIKEL JURNAL INTERNASIONAL.....	61
LAMPIRAN 4 :PERSONALIA PENELITIAN	68

